

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kota merupakan suatu pusat aktivitas yang mana didalamnya terdapat berbagai aktivitas seperti perdagangan jasa dan pendidikan dan Kota merupakan suatu lokasi yang kompleks dimana perkembangan dan pembangunannya terus berjalan dengan perkembangan kota dan mengikuti perkembangan zaman maupun tuntutan hidup diperlukan pembangunan kota yang berkelanjutan baik dari sarana dan prasarana yang memadai dan harus seimbang dan harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat terutama di perkotaan.

pendidikan merupakan sarana perkotaan yang harus dipenuhi dan mampu memenuhi kebutuhan peserta didik, dan pendidikan juga berfungsi sebagai salah satu wahana pembentuk karakter bangsa, sekolah adalah lokasi penting dimana para generasi Bangsa Indonesia diharapkan dapat berjuang membawakan negara bersaing di kancah global. Seiring dengan adanya tantangan global, tantangan dunia pendidikan pun menjadi semakin besar, hal ini yang mendorong para siswa mendapatkan prestasi terbaik.

Kota Padang memiliki kualitas pendidikan yang baik sehingga menarik minat pelajar baik dari dalam Kota Padang hingga luar Kota Padang terutama untuk tingkatan menengah keatas dan tingkat mahasiswa. Untuk tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas) yang tersebar pada Kecamatan di Kota Padang, namun terdapat beberapa hal yang mendasari pelajar dan orang tua mereka dalam memilih sekolah yang mereka inginkan.

Pelajar memiliki kriteria dalam memilih sekolah yang mereka inginkan baik dalam rayon ataupun luar rayon sekolah mereka karena didasari berbagai faktor dalam menentukan sekolah, salah satunya jarak sekolah karena semakin jauh jarak sekolah akan berdampak pada biaya dan waktu tempuh dan selain itu juga menghasilkan pola pergerakan pelajar dari daerah asal ke tempat tujuan

Pada pemilihan sekolah setiap pelajar menginginkan sekolah yang berkualitas terutama sekolah favorit dan ada juga yang memilih sekolah biasa

dengan mempertimbangkan jarak dari asal (Rumah) ke tujuan (Sekolah), bergerak dari hal itu penulis ini mengkaji bagaimana pengaruh kualitas sekolah terhadap jangkauan pelayanan sekolah tersebut.

Adapun alasan penulis memilih SMA (Sekolah Menengah Atas) sebagai lingkup studi karena. Tingkat pendidikan SMA masih berada dalam skala regional, apabila dibandingkan dengan perguruan tinggi yang memiliki skala lebih besar yaitu skala nasional.

pemilihan SMA 1 sebagai objek studi dilatar belakangi oleh lokasi yang strategis dan dekat dari jalan Arteri sehingga akses lebih mudah dan lancar dibandingkan dengan SMA unggulan lainnya. Sedangkan pemilihan SMA 12 dikarenakan secara lokasi tidak terlalu jauh dengan SMA 1 Padang dan secara kualitas berbeda.

## **1.2 Rumusan Masalah**

dari pembahasan diatas yang menjadi pokok pembahasan adalah

1. Bagaimana pengaruh kualitas sekolah terhadap jangkauan pelayanan sekolah.
2. Bagaimana perbandingan jangkauan pelayan sekolah favorit dan sekolah biasa.

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Adapun tujuan dan sasaran dari studi ini adalah :

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas sekolah terhadap jangkauan pelayanan sekolah.

Adapun sasaran dari studi ini adalah

1. Mengidentifikasi sekolah yang favorit dan sekolah biasa yang dilihat berdasarkan lokasi sekolah,
2. Mengidentifikasi jangkauan pelayanan sekolah favorit dan sekolah biasa,
3. Mengidentifikasi pengaruh kualitas sekolah terhadap jangkauan pelayanan sekolah.

## **1.4 Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup dibagi menjadi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi:

#### **1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah**

Ruang lingkup wilayah studi adalah Kota Padang yang terletak dipantai barat Pulau Sumatra dengan luas keseluruhan adalah 694,96 km yang didominasi oleh kawasan perbukitan yang ditutupi oleh hutan lindung. terletak pada  $100^{\circ}05'05''$  BT –  $100^{\circ}34'09''$  BT dan  $00^{\circ}44'00''$  LS -  $01^{\circ}08'35''$  LS.

Secara administrasi Kota Padang berbatasan dengan

- Sebelah Utara : Kabupaten Padang Pariaman.
- Sebelah Timur : Kabupaten Solok.
- Sebelah Selatan : Kabupaten Pesisir Selatan.
- Sebelah Barat : Selat Mentawai.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut ini:

#### **1.4.2 Ruang Lingkup Materi**

Adapun ruang materi dari studi ini adalah sekolah SMA (Sekolah Menengah Atas) yang terdapat di Kota Padang dengan kriteria 2 SMA yang berdekatan dengan kualitas yang berbeda dengan mengidentifikasi rumah (asal) dan sekolah (tujuan)

Peta ADM

## 1.5 Metoda Penelitian

### A. Tahap Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah

#### a) Survey Sekunder

Survey sekunder adalah pengumpulan data ke instansi pemerintah terkait berupa peta, data dan mengenai keadaan wilayah studi. Survey dilakukan dengan pengambilan data berupa data sekolah dan agreditasi sekolah ke Dinas Pendidikan Kota Padang

#### b) Survey Primer

Adalah metode pengumpulan data dan informasi yang bersumber dari lapangan dan responden baik dilakukan dengan observasi dan penyebaran kuesioner. Observasi dilakukan dengan cara pengambilan data siswa SMA 1 dan SMA 12, sedangkan penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara masuk ke masing-masing kelas untuk pengisian kuesioner.

### B. Tahap Pengolahan Dan Analisis Data

Metode analisa yang digunakan adalah :

1. Analisis Kepadatan Penduduk. Analisis ini digunakan untuk menghitung kepadatan penduduk perkecamatan dan perkelurahan dengan rumus sebagai berikut:

Jumlah penduduk suatu wilayah: Luas wilayah

$$\text{Kepadatan Penduduk} = \frac{\text{Jumlah Penduduk}}{\text{Luas Wilayah}}$$

Berdasarkan badan standar nasional kepadatan penduduk dapat dikelompokkan menjadi 4 yaitu rendah, sedang, padat dan sangat padat, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Standar Klasifikasi Kepadatan Penduduk**

No	Klasifikasi Kawasan	Kepadatan
1	Rendah	< 150 jiwa / ha
2	Sedang	151 – 200 jiwa / ha
3	Padat	200 – 400 jiwa / ha
4	Sangat Padat	>400 jiwa / ha

*Sumber: Sni 03-1733-1989, Tata Cara Perencanaan Kawasan Perumahan Perkotaan*

2. Metode Penelitian bersifat Komparatif yaitu suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Adapun yang dibandingkan adalah:
  - a) Analisis perbandingan berdasarkan jumlah murid yaitu dengan menentukan rata-rata dari jumlah murid keseluruhan, dari rata-rata tersebut dapat dilihat jumlah murid yang berada di atas rata-rata dan yang dibawah rata-rata. Dan kemudian dibandingkan berapa presentase jumlah murid SMA I dan SMA 12 yang berada di atas rata-rata
  - b) Analisis perbandingan berdasarkan jarak, berdasarkan Standar Perencanaan Kebutuhan Sarana Pendidikan Cipta Karya Departemen PU, Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan Sederhana Tidak Bersusun di Daerah Perkotaan, 2003 dalam Agustin 2006. Pada jarak disebutkan bahwa radius pelayanan maksimal SMA adalah 3 Km dari unit yang dilayani. Dari standar di atas berdasarkan standar dan dibandingkan presentase SMA 1 dan SMA 12.
  - c) Analisis perbandingan berdasarkan teori ahli dengan kondisi eksisting, yang mana dalam teori ahli mencakup kepadatan penduduk pada suatu wilayah dan jarak.
3. Metode Pengelompokan data, cara yang digunakan adalah dengan mengelompokkan data jumlah murid SMA I dan SMA 12 menjadi 3 pengelompokan yaitu Tinggi, sedang dan rendah, adapun rumus yang digunakan dapat adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{\text{Jumlah Murid Maximum} - \text{Jumlah Murid Minimum}}{3}$$

Adapun pengklasifikasiannya adalah sebagai berikut :

a) Jumlah murid SMA 1 Perkecamatan

$$\triangleright n = \frac{151-24}{3}$$

- Tinggi = > 85
- Sedang = 43 - 85
- Rendah = <42

b) Jumlah murid SMA 12 Perkecamatan

$$\triangleright n = \frac{128-2}{3}$$

- Tinggi = > 195
- Sedang = 98 - 195
- Rendah = <97

c) Jumlah murid SMA 1 Perkelurahan

$$\triangleright n = \frac{39-1}{3}$$

- Tinggi = > 27
- Sedang = 14-27
- Rendah = <13

d) Jumlah murid SMA 12 Perkelurahan

$$\triangleright n = \frac{168-2}{3}$$

- Tinggi = > 87
- Sedang = 44 - 87
- Rendah = < 43

e) Jarak SMA 1 ke Daerah Asal (Kelurahan)

$$\triangleright n = \frac{16.515 - 694}{3}$$

- Jauh = > 10.549 M
- Sedang = 5.275 - 10.549 M

- Dekat = < 5.274 M

f) Jarak SMA 12 ke Daerah Asal (Kelurahan)

$$\triangleright n = \frac{14.544 - 880}{3}$$

- Jauh = > 9.111 M

- Sedang = 4.556 – 9.111 M

- Dekat = < 4.555 M

4. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan teknik cluster sampling yang manadigunakan untuk menentukan jumlah sampel jika sumber data sangat luas. Pengambilan sampel didasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus slovin yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel minimal (n) jika diketahui ukuran populasi (N) pada taraf  $\alpha$  signifikansi adalah

- Sampel SMA I

$$n = \frac{N}{1 + na}$$

$$n = \frac{N}{1 + na} = \frac{735}{1 + 735(0,05)^2} = 259$$

a) Sampel SMA I2

$$n = \frac{N}{1 + na}$$

$$n = \frac{N}{1 + na} = \frac{787}{1 + 787(0,05)^2} = 265$$

5. Cara menentukan mean, modus dan median

a) Rata-rata hitung atau mean memiliki perhitungan dengan cara membagi jumlah nilai data dengan banyaknya data. Rata-rata hitung disebut dengan mean adapun rumusnya

$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n}$$

b) Median atau nilai tengah, Untuk mencari nilai median, data harus dikelompokkan terlebih dahulu dari yang terkecil sampai yang terbesar. Adapun rumus yang digunakan adalah



*bila jumlah seluruh ganjil, misal 39 :  
(jumlah seluruh ditambah 1) dibagi 2*

$$= (39+1) : 2$$

$$= 40 : 2$$

$$= 20$$

*- bila jumlah seluruh genap, misal 40 :*

*jumlah seluruh dibagi 2 dan jumlah seluruh dibagi 2 + 1*

$$= 40 : 2 \text{ dan } 40 : 2 + 1$$

$$= 20 \text{ dan } 20 + 1$$

$$= 20 \text{ dan } 21$$

c) Modus biasadiartikan yang paling seringmuncul,

6. Metode SIG (*Sistem Informasi Geografis*) dengan mengoverlay peta Kota Padang dengan peta berdasarkan pengelompokkan dari data jumlah murid dan jarak sekolah ke daerah asal
7. Teori Christaller yaitu teori penentuan lokasi agar penentuan lokasi lebih optimal.

### C. Keluaran

Adapun keluaran dari studi inimeliputi.

- a. Perbandingan radius pelayanan dari 2 sekolah tersebut,
- b. Peta pola pergerakan pelajar dari titik asal ke tujuan,
- c. Radius pelayanan sekolah.

### 1.6 Kerangka Berfikir

Merupakan gambaran studi secara garis besar untuk memudahkan dalam studi dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam studi, untuk lebih jelasnya mengenai studi ini dapat dilihat pada kerangka berfikir gambar 1.2 berikut ini

## **1.7 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang studi, perumusan masalah, tujuan dan sasaran studi, ruang lingkup studi, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan.

### **BAB II STUDI LITERATUR**

Bab ini merupakan bab yang menguraikan teori, temuan dan bahan studi yang akan digunakan sebagai acuan dan landasan dalam studi ini.

### **BAB III GAMBARAN UMUM KAWAWASAN STUDI**

Bab ini membahas mengenai gambaran umum Kota Padang dan kondisi umum mengenai SMA I dan SMA 12 Padang

### **BAB IV ANALISIS PENGARUH KUALITAS SEKOLAH TERHADAP JANGKAUAN PELAYANAN SEKOLAH**

Bab ini membahas mengenai analisis dan metode yang digunakan dalam studi ini

### **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisi kesimpulan, rekomendasi serta saran studi lanjutan

**Gambar 1.2**  
**Kerangka Berfikir**

